

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap permasalahan yang terdapat dalam Subalternitas dalam *Rasina* karya Iksaka Banu berkaitan dengan penindasan dan diskriminasi oleh kelompok mayoritas kulit putih terhadap pribumi di Indonesia.

Penindasan dalam novel *Rasina* berupa perlakuan tidak menyenangkan, tidak diberikannya hak untuk mengemukakan pendapat sehingga menyebabkan mendapatkan penyiksaan, diskriminasi serta dijadikan sebagai budak seksual. Dalam hal ini, Spivak menuntut adanya kesetaraan hak khususnya terhadap kelompok minoritas, dalam artian diberikan kesempatan dan peluang yang sama dalam berbagai aspek seperti kesempatan untuk mendapatkan keadilan. sehingga timbul perlawanan yang dilakukan oleh kaum subaltern seperti menuntut persamaan hak, menuntut hak mengemukakan pendapat, dan melakukan pemberontakan.

Hal-hal yang melatarbelakangi munculnya *subalternitas* dalam karya, adanya sifat berkuasa pihak superior yang menyebabkan terjadinya penindasan terhadap kaum *subaltern* didukung oleh peristiwa masa lalu yang dapat dijadikan kritik pada masa sekarang, pada satu sisi konteks dari karya, Ada usaha pengarang untuk mengangkat persoalan sejarah yang dikemas rapi dalam sebuah karya sastra.

5.2 Saran

Kajian mengenai *subalternitas* menurut sudut pandang Spivak (1988) masih tergolong ke dalam kajian sastra yang sedang berkembang di Indonesia dan tentunya sangat berpengaruh pada karya sastra yang ada. Telah ditemukan beberapa penelitian sastra yang berkaitan dengan subalternitas, relatif sedikit. Namun demikian, penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna sehingga masih dapat dianalisis dan dikembangkan dari berbagai aspek. Kritik dan saran sangat penulis harapkan agar permasalahan yang muncul dari karya ini dapat terlihat dengan jelas dan detail agar dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan karya sastra di Indonesia.

